

BAB I

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu adalah makanan terbaik untuk bayi yang baru lahir dan merupakan satu satunya makanan sehat yang diperlukan bayi pada bulan-bulan pertama kehidupannya. Namun demikian tidak semua ibu dapat memberikan ASI Eksklusif pada bayinya (Kemenkes RI., 2021). ASI yang lancar dan tidak terhambat dalam memberikan ASI eksklusif, menjadi kebanggaan serta kesuksesan ibu yang mana bayi dapat tumbuh dan berkembang secara baik serta sesuai rekomendasi WHO. Kandungan ASI dipengaruhi dari asupan makanan serta status gizi karena kandungan zat gizi makro yang terkandung didalam asupan makanan ibu berubah menjadi cairan ASI. Oleh karena itu, asupan zat gizi makro makanan ibu selama menyusui perlu ditingkatkan, karena ibu butuh energi yang banyak untuk pemulihan setelah persalinan dan proses metabolisme pembentukan ASI (Sari et al., 2020).

Berdasarkan pengamatan penulis melalui kegiatan posyandu balita di Desa Trimorejo di dapatkan bahwa masih banyak ibu menyusui yang tidak memberikan asi eksklusif sebanyak 25% di karenakan asi ibu yang sedikit sehingga ibu memberikan tambahan susu formula. Faktor terbanyak yang di dapat adalah ibu menyusui yang nutrisinya belum terpenuhi dan tercukupi karena ibu kurang menyukai sayuran seperti daun katuk, daun kelor yang bisa meningkatkan produksi asi, maka diperlukan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) sebagai bahan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu cara memperbanyak produksi asi dengan cara non farmakologi selain menggunakan sayuran yaitu dengan mengkonsumsi sari kacang hijau, karena kandungan sari kacang hijau yang banyak mengandung protein, vitamin B, polivenol dan flafonoid yang berfungsi untuk memperbanyak produksi asi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yani Aprilia Purba arum Dwi Anjani , Devy Lestari Nurul Aulia, Ria Rukmana (2024) terkait Pengaruh Sari

Kacang Hijau Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di RS.Haji Bunda Halimah Batam didapatkan bahwa ada pengaruh pemberian sari kacang hijau untuk peningkatan produksi asi. Dalam memberikan edukasi khususnya untuk ibu menyusui, diperlukan media untuk alat bantu dalam edukasi serta ketrampilan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu *buku saku*. *buku saku* adalah buku yang berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. *Buku saku* dinilai lebih efisien meningkatkan pengetahuan karena akan membantu responden mengingat setengah dari keseluruhan materi yang akan terlupa setelah disampaikan secara verbal lebih dari 5 menit waktu penyampaian informasi dengan desain gambar dan isi yang menarik.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat luaran berupa Buku saku dengan judul “Media Edukasi Buku saku Tentang Manfaat Sari Kacang Hijau Untuk Peningkatan Produksi ASI .